

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Simulasi Praktik Guru Penggerak)



Satuan Pendidikan	:	SDN 2 NGENEP
Kelas/ Semester	:	4/2
Tema/ Subtema/PB	:	6. Cita-Citaku / 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita / 3
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi profesi yang sesuai keahliannya dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membaca siswa mampu melengkapi diagram berdasarkan bacaan dengan terperinci

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan Halo- halo Bandung,Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. 6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. 7. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik cita-citaku 	<p>Orientasi</p> <p>Disiplin, Religius</p> <p>Nasionalisme</p>	1 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p><i>Ayo Mengamati</i></p> <p>1. Siswa mengamati gambar media Masjid Istiqlal dan Gereja Kartedral</p>   <p>Guru memberikan stimulasi kepada siswa dengan memberi pertanyaan terkait pada gambar media 1 dan 2 (Siapakah sosok yang merancang bangunan Masjid Istiqlal dan Gereja Kartedral ?)</p> <p><i>Ayo Membaca</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca bacaan yang berjudul “Sang Arsitek” 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 3. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang bacaan, jika terdapat hal-hal yang sulit dipahami. 4. Guru menampilkan sebuah diagram yang berkaitan dengan bacaan dan meminta siswa untuk mengisi diagram tersebut. <p><i>Ayo berdiskusi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok 2. Siswa diminta berdiskusi secara kelompok serta menjawab pertanyaan bacaan “Sang Arsitek” 3. Siswa kemudian melengkapi diagram 	<p>Tanggung jawab</p> <p>Integritas</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Kolaborasi</p>	<p>7menit</p>

Kegiatan Penutup	berdasarkan bacaan yang berjudul “Sang Arsitek” 4. Siswa menuliskan hasilnya pada diagram tersedia. 5. Guru meminta beberapa kelompok untuk membacakan hasil diskusinya, siswa yang lain mengomentari atau dapat mengungkapkan pendapatnya terkait hasil diskusi yang dipaparkan.	Critical Thinking	2 Menit
	1. Bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan 2. Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran 3. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memberikan komentar tentang hal-hal yang menarik yang telah dipelajari 4. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	Kolaborasi Komunikasi Religius	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap	mencatat sikap siswa dalam jurnal harian dan penilaian mandiri	Observasi
2. Pengetahuan	Mengukur pemahaman siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.	Tes Tulis
3. Keterampilan	Mengukur keterampilan siswa dalam menulis diagram dan cita-citanya.	Produk

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keaktifan menjawab pertanyaan	Menjawab pertanyaan dengan lengkap dan jelas.	Menjawab pertanyaan , sebagian besar cukup lengkap dan jelas.	Menjawab pertanyaan sebagian besar, kurang lengkap dan jelas.	Menjawab pertanyaan dengan kurang lengkap dan jelas.
Keterampilan menulis ; Terdapat informasi halangan, sikap dan usaha yang dilakukan dalam meraih cita-citanya.	Kesimpulan ditulis dengan sangat lengkap dan jelas.	Kesimpulan ditulis dengan cukup lengkap dan jelas.	Kesimpulan ditulis kurang lengkap dan jelas.	Peserta didik perlu berlatih lagi dalam membuat kesimpulan yang lengkap dan jelas.

Malang, 4 januari 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

HADI SASMITO, S.Pd
NIP.19701102 199403 1 004

NANI ZUHRIA FAILIN, S.Pd

LAMPIRAN

1. Bacaan

Sang Arsitek



Sumber: www.id.wikipedia.org

Pada tahun 1955, presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, mengadakan sayembara membuat desain maket Masjid Istiqlal. Sebanyak 22 dari 30 arsitek lolos pada seleksi awal. Presiden Soekarno pun mengumumkan bahwa pemenangnya adalah seorang bernama Frederich Silaban. Siapakah dia?

Frederich Silaban, lahir di Bonandolok, Sumatra Utara, 16 Desember 1912. Ia adalah seorang lulusan Koningin Wilhelmina School, sebuah sekolah teknik di Jakarta. Meskipun bukan lulusan sekolah arsitektur, ia dapat memenangi sayembara tersebut. Dan semenjak itulah karya-karyanya banyak dikenal di seluruh Indonesia.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita 127

Masjid Istiqlal merupakan masjid terbesar dan termegah di Indonesia yang dibangun pada tahun 1961, dan pertama kali dibuka untuk digunakan pada tahun 1978. Dengan demikian, diperlukan waktu 17 tahun untuk membuatnya! Dengan usaha yang gigih dan pantang menyerah, Frederich berhasil menyelesaikannya. Karyanya diakui sebagai karya asli anak bangsa Indonesia. Ia bahkan berhasil menyandingkan pembangunan masjid ini dengan Gereja Katedral di Jakarta. Gereja Katedral adalah gedung tempat umat katolik beribadah. Konsep persatuan dan kesatuan yang dibuat oleh Presiden Soekarno dapat diwujudkan dengan baik melalui kedua bangunan tersebut.



Sumber: www.nasional.kompas.com



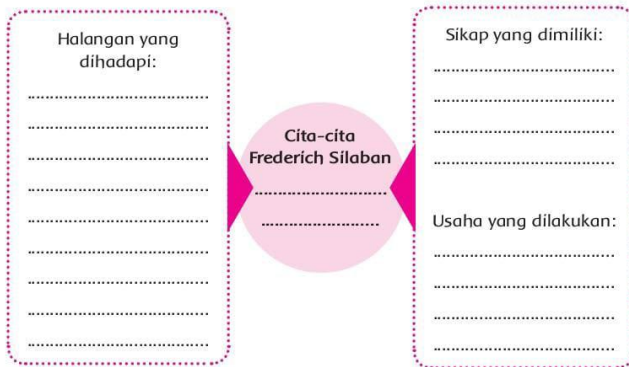
Sumber: www.megapolitan.kompas.com

Hingga kini, kedua gedung yang menjadi simbol toleransi dan persatuan itu tetap kukuh berdiri, meski arsiteknya telah tiada. Tak hanya berkarya membuat Masjid Istiqlal, beberapa gedung bersejarah telah dirancangnya. Sepanjang hayatnya ia telah ikut merancang 700 bangunan di seluruh Indonesia. Bangunan tersebut antara lain Gedung Stadion Gelora Bung Karno (Jakarta/1962), Monumen Pembebasan Irian Barat (Jakarta/1963), Monumen Nasional atau Tugu Monas (Jakarta/1960), Gerbang Taman Makam Pahlawan Kalibata (Jakarta/1953), dan Tugu Khatulistiwa (Pontianak/1938).

Sumber:
<http://megapolitan.kompas.com>;
<http://nasional.kompas.com>;
https://id.wikipedia.org/wiki/Frederich_Silaban

2. Pertanyaan Bacaan

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan di atas.



Apa saja prestasi yang telah diraih Frederick Silaban dengan usaha dan kerja kerasnya?

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Frederick Silaban untuk meraih cita-citanya?

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) : Diagram cita-cita

Nama siswa :

Kelas :

